

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG  
Skripsi, 15 Februari 2021**

**ABSTRAK**

Mila Ainun Nafisa

**EFEKTIVITAS *MIRROR THERAPY* TERHADAP KEMAMPUAN GERAK  
PASIEN STROKE DI RSI SULTAN AGUNG SEMARANG**

59 Halaman + 7 Tabel + 4 Gambar + 7 Lampiran

**Latar Belakang :** Stroke merupakan kelainan fungsi otak atau gangguan fungsional otak berupa kelumpuhan saraf akibat terhambatnya aliran darah ke otak. Terdapat tiga penyebab utama dari gangguan aliran darah menuju otak yang menjadi dasar patologi dari stroke iskemik, yaitu trombosis, emboli, dan systemic hypoperfusion. Selain itu juga terdapat sejumlah faktor risiko yang mengikuti penyakit stroke non hemoragik tersebut yaitu meliputi hipertensi, diabetes melitus, hiperkolesterol, obesitas, merokok, kurang berolahraga menjadi sederet faktor-faktor pendukung angka kejadian stroke di masyarakat saat ini. Pasien dengan stroke memiliki masalah utama yaitu pemulihan kekuatan ekstremitas, pemulihan kekuatan ekstremitas ini masih menjadi masalah utama yang dihadapi oleh pasien stroke. Oleh karena itu salah satu penanganan untuk memulihkan kekuatan otot pada pasien stroke adalah mirror therapy. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas mirror therapy terhadap kemampuan gerak pasien stroke. Oleh karena itu salah satu penanganan untuk memulihkan kekuatan otot pada pasien stroke adalah mirror therapy. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas mirror therapy terhadap kemampuan gerak pasien stroke.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan *Desain Quasi Eksperiment* dengan rancangan penelitian dengan pendekatan *One Group Pretest-Posttest Without Control Group*. Data primer yang didapatkan dari responden pada waktu penelitian yang sudah diminta persetujuannya. Data tambahan mendukung data dari data primer dan data tambahan yang terkait dengan topik penelitian yang dibahas. Data dianalisis dengan *Uji Wilcoxon Test* karena hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

**Hasil :** Terdapat sebagian besar reponden berusia 36-45 tahun sebanyak 4 responden (40%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 10 responden (100%). Rata-rata kemampuan gerak responden sebelum diberikan *mirror therapy* sebesar 2,80 dan setelah diberikan *mirror therapy* sebesar 4,10. Hasil *Uji Wilcoxon Test p value = 0,004 < 0,05*.

**Kesimpulan :** Disimpulkan bahwa terdapat terdapat perbedaan sebelum dan sesudah Mirror Therapy.

**Kata kunci :** Stroke, Kemampuan Gerak, *Mirror Therapy*  
**Daftar Pustaka :** 31 (1983 – 2019)



**NURSING SCIENCE PROGRAM STUDY  
FACULTY OF NURSING SCIENCE  
ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN AGUNG  
SEMARANG  
Skripsi, 15 Februari 2021**

**ABSTRACT**

Mila Ainun Nafisa

**THE EFFECTIVENESS OF MIRROR THERAPY ON THE MOVEMENT ABILITY OF STROKE PATIENTS AT RSI SULTAN AGUNG SEMARANG**

59 Halaman + 7 Tabel + 4 Gambar + 7 Lampiran

**Background :** Stroke is a brain function disorder that arises suddenly due to disturbances in brain blood circulation that can happen to anyone, anytime. Stroke is a disease or functional disorder of the brain in the form of nerve palsy due to obstruction of blood flow to the brain. There are three main causes of impaired blood flow to the brain which form the basis of the pathology of ischemic stroke, namely thrombosis, embolism, and systemic hypoperfusion. In addition, there are also a number of risk factors that follow this non-hemorrhagic stroke, including hypertension, diabetes mellitus, hypercholesterolemia, obesity, smoking, lack of exercise, which are a number of factors supporting the incidence of stroke in today's society. Patients with stroke have a major problem, namely restoration of limb strength, restoration of limb strength is still the main problem faced by stroke patients. Therefore, one of the treatments to restore muscle strength in stroke patients is mirror therapy. The purpose of this study was to determine the effectiveness of mirror therapy on the mobility of stroke patients.

**Method :** This study used a Quasi Experiment Design with a research design with the One Group Pretest-Posttest Without Control Group approach. Primary data obtained from respondents at the time of the study whose consent was requested. Additional data supports data from primary data and additional data related to the research topics discussed. Data were analyzed using Wilcoxon Test because normality test showed that the data weren't normally distributed.

**Result :** There is a large proportion of respondents aged 36-45 years as many as 4 respondents (40%) and female as many as 10 respondents (100%). The average ability of the respondents to move before being given mirror therapy was 2.80 and to move after being given mirror therapy was 4.10. Wilcoxon Test results p value = 0.004 < 0.05.

**Conclusion :** It was concluded that there were differences before and after Mirror Therapy.

**Kata kunci :** Stroke, Movement Ability, *Mirror Therapy*

**Daftar Pustaka :** 31 (1983 – 2019)